

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN
TERHADAP LABA BERSIH WISATA THE LAWU PARK TAHUN
2022-2024**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Oleh:

Vionetta Trismalia

NIM 19.21.0134

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2025**

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN
TERHADAP LABA BERSIH WISATA THE LAWU PARK TAHUN
2022-2024**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Oleh:

Vionetta Trismalia

NIM 19.21.0134

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Vionetta Trismalia
NIM : 19210134
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih Wisata The Lawu Park Tahun 2022 - 2024
Disetujui dan disahkan :
Hari : Rabu
Tanggal : 16 Juli 2025

Pembimbing,



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak.

NIDN. 2856776677230130

LEMBAR PERNYATAAN

Nama : Vionetta Trismalia
NIM : 19210134
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih Wisata The Lawu Park Tahun 2022 - 2024

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

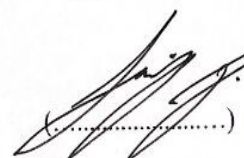
Pada Hari : Jumat
Tanggal : 1 Agustus 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

Anggota : Juni Kristanto, S.M.



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



STIE

Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN TERHADAP LABA BERSIH WISATA THE LAWU PARK TAHUN 2022-2024

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 10 Juli 2025

Yang member Pernyataan



Vionetta Trismalia

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Setiap langkah punya tujuan, setiap nafas ada kehidupan, setiap harapan ada kepastian, dan setiap doa punya jawaban. Selesaikan satu per satu dengan tenang, tanpa perlu membandingkan dengan orang lain. Teruslah berjalan di jalur takdirmu sendiri”

(Anonymous)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan rasa syukur dan bahagia karena telah menyelesaikan skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tua tersayang Bapak Sutrisno dan Ibu Rina Wulandari, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak semata wayangnya untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun beliau tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun senantiasa memberikan yang terbaik, beliau yang senantiasa melangitkan setiap doa-doa baik, serta dukungan kepada penulis baik secara moral maupun finansial. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat bapak dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan satu-satunya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga bapak dan ibu sehat selalu, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

Diri saya sendiri, Vionetta Trismalia karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak hambatan dan tekanan dari luar. Terima kasih karena tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih Wisata The Lawu Park Tahun 2022 - 2024”. Skripsi ini adalah salah satu dari beberapa persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana pada program studi S1 Akuntansi di STIE Surakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

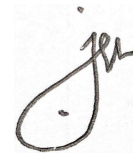
1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta sekaligus pembimbing skripsi penulis yang selalu memberikan saran serta masukan selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Ibu dosen Pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Manajemen The Lawu Group yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di tempat wisata The Lawu Park.
4. Yang paling utama kepada orang tua saya, Bapak Sutrisno dan Ibu Rina Wulandari yang selama ini mendoakan, menyayangi, dan memberikan dukungan secara moral dan materi tanpa henti hingga bisa menyelesaikan pendidikan S1 ini.
5. Kepada keluarga dan saudara-saudara, terutama Mama Ninik Sumarna, Ibu Umiyati, Anakita Fadilla Setiawan Putri, Ibu Dina Yuliasari, Ibu Novita Yuliatun. Terima kasih karena selalu memberikan support yang tiada hentinya, yang selalu mengingatkan untuk terus semangat dalam menyelesaikan tugas yang sedang dijalani.
6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Mas Aries Dwi Laksono. Terima kasih karena telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dari awal kuliah sampai pada tahap tugas akhir, memberikan semangat dan dukungan kepada penulis supaya tidak menyerah ditahap ini, serta mendengarkan segala keluhan-kesah penulis.
7. Kepada sahabat-sahabat terbaikku, Geng Alila (Aster Putri Budimulyana, Distantya Ika Putri Hanifa, dan Salsa Nabilla). Terima kasih atas segala doa, nasihat, serta dukungan yang tidak henti-hentinya kalian berikan kepada penulis.

Terima kasih untuk segala warna yang kalian berikan dalam hidup penulis dan sekali lagi terima kasih telah kebersamai penulis dari semasa sekolah hingga kuliah.

8. Kepada sahabat seperjuanganku, OTW BALI (Ananda Bayu Subekti, Sesi Haga Yuliani, dan Afiifah Adevian) terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, memberikan dukungan, serta segala bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seangkatan, terlebih Nailul Istiana terima kasih karena telah memberikan dukungan serta motivasi supaya bisa lulus bersama-sama.
10. Serta seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Surakarta, 10 Juli 2025



Vionetta Trismalia

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Kajian Pustaka.....	5
B. Penelitian Terdahulu.....	10
C. Kerangka Berpikir.....	11
D. Hipotesis.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
C. Sumber Data.....	15
D. Populasi dan Sampel.....	16
E. Teknik Pengumpulan Data.....	16
F. Variabel Penelitian.....	17
G. Analisis Data.....	18
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Gambaran Umum The Lawu Park.....	22
B. Analisis data.....	25

C. Pembahasan	31
BAB V PENUTUP	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Biaya Operasional, Pendapatan, dan Laba Bersih	3
Tabel 3.1 Variabel Penelitian	18
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	25
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas - Kolmogorov-Smirnov Test	26
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	27
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas – Spearmen Rho	28
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Berganda	28
Tabel 4.6 Hasil Uji t	29
Tabel 4.7 Hasil Uji f	30
Tabel 4.8 Hasil Uji R^2	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir	12
Gambar 4.1 Biaya Operasional The Lawu Park	23
Gambar 4.2 Pendapatan The Lawu Park	24
Gambar 4.3 Laba Bersih The Lawu Park	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	37
Lampiran 2. Laporan Keuangan Per Tahun	38
Lampiran 3. Hasil Olah Data	39

Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih Wisata The Lawu Park Tahun 2022 - 2024

Vionetta Trismalia
NIM 19.21.0134

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap laba bersih pada objek wisata The Lawu Park selama periode tahun 2022-2024. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan The Lawu Park. Populasi penelitian mencakup data biaya operasional, pendapatan, dan Laba bersih The Lawu Park selama 3 tahun periode 2022-2024, yang kemudian dijabarkan per bulan sehingga menghasilkan 36 data sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh (non-purposive sampling). Metode analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas) analisis regresi berganda, serta uji hipotesis parsial (uji t) dan simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial biaya operasional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih ($t_{hitung} = -1,834 > t_{tabel} = 1,688$ dengan nilai Sig. = $0,075 > 0,05$) sementara pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih ($t_{hitung} = 15,000 > t_{tabel} = 1,688$ dengan nilai Sig. = $0,000 < 0,05$) dan secara simultan biaya operasional dan pendapatan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih ($F_{hitung} = 131,416 > F_{tabel} = 4,113$ dengan nilai Sig. = $0,000 < 0,05$). Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,882 (88%) menunjukkan bahwa 88% variasi laba bersih dapat dijelaskan oleh biaya operasional dan pendapatan, dengan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan pendorong utama laba bersih, meskipun biaya operasional juga berkontribusi secara signifikan ketika dipertimbangkan bersama-sama.

Kata Kunci : Biaya Operasional, Pendapatan, Laba Bersih, The Lawu Park

The Impact of Operational Costs and Revenue on Net Profit at The Lawu Park Tourism Object for Years 2022 - 2024

Vionetta Trismalia
NIM 19.21.0134

ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of operational costs and revenue on net profit at The Lawu Park tourism object during the period of 2022-2024. The method used in this research is quantitative approach, with secondary data obtained from yearly financial reports of The Lawu Park. This research covers operational costs, revenue, and net profit at The Lawu Park over the span of 3 years 2022-2024 periods, resulting in 36 data samples over three months. The sampling technique used is simple random sampling (non-purposive sampling). The analysis method uses descriptive statistics, normality assumptions, multicollinearity, and heteroscedasticity tests, multiple regression analysis, and hypothesis tests (t-test) in a simultaneous analysis (F-test) with the coefficient of determination (R^2). The results show that operational costs have a negative and insignificant effect on net profit ($t_{\text{calculated}} = -1,834 > t_{\text{table}} = 1,688$ with a significance value of $\text{Sig.} = 0,075 > 0,05$), while revenue has a positive and significant effect on net profit ($t_{\text{calculated}} = 15,000 > t_{\text{table}} = 1,688$ with a significance value of $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$). Simultaneously, operational costs and revenue have a positive and significant effect on net profit ($F_{\text{calculated}} = 131,416 > F_{\text{table}} = 4,113$ with a significance value of $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$). The coefficient of determination R^2 is 0,882 (88%), indicating that 88% of the variation in net profit can be explained by operational costs and revenue, while the remaining variation is influenced by other factors. Thus, it can be concluded that revenue is the main driver of net profit, although operational costs also contribute significantly when considered altogether.

Keywords: Operational Costs, Revenue, Net Profit, The Lawu Park

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan wilayah yang luas, keindahan alam, serta beragam budaya dan adat istiadat yang menunjang pengembangan pariwisata. Letak geografis Indonesia dengan keindahan dan sumber daya alamnya memberikan peluang bagi pemerintah untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor yang berpotensi mempengaruhi peningkatan perekonomian. Sektor pariwisata Indonesia diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan perekonomian negara.

Pariwisata kini telah menjadi aspek penting dalam pembangunan perekonomian negara dan daerah, seperti di Kabupaten Karanganyar. Pengembangan kawasan pariwisata di daerah tersebut menjadi daya tarik wisata baru bagi pengunjung dalam negeri maupun luar negeri. Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu daerah yang memiliki perkembangan ekonomi secara signifikan dari sektor pariwisata.

Tawangmangu merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah yang terkenal sebagai daerah wisata yang memiliki udara dingin. Tawangmangu memiliki beberapa destinasi wisata, salah satunya adalah The Lawu Park. The Lawu Park merupakan destinasi wisata yang berdiri sejak tahun 2018 dan memiliki fasilitas *outbound*, restoran, penginapan yang bisa menjadi daya tarik bagi pengunjung. The Lawu Park adalah perusahaan yang berdiri dibawah naungan The Lawu Group.

Dalam dunia bisnis tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan adalah mendapatkan keuntungan atau yang sering disebut dengan laba. Salah satu indikator utama yang digunakan adalah laba bersih. Laba bersih merupakan elemen penting dalam mengukur keberhasilan dan keberlanjutan suatu perusahaan. Laba bersih adalah keuntungan akhir yang diperoleh suatu perusahaan setelah semua biaya telah dikurangkan dari total pendapatan. Laba bersih yang dihasilkan perusahaan berhubungan dengan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan usahanya serta besar kecilnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Laba bersih akan meningkat apabila pendapatannya meningkat, demikian juga sebaliknya apabila pendapatan menurun

laba bersih juga akan ikut menurun. Laba bersih akan meningkat apabila perusahaan dapat meminimalisir pengeluaran biaya operasional, sebaliknya jika terjadi pembengkakan biaya operasional maka dapat memicu penurunan laba bersih suatu perusahaan. Dua faktor utama yang mempengaruhi laba bersih pada perusahaan adalah pendapatan dan biaya operasional.

Menurut PSAK No. 23 pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa. Peningkatan pendapatan dapat mempengaruhi ekuitas. Pendapatan merupakan kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan atau kombinasi dari keduanya selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang-barang, penyerahan jasa, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan sentral perusahaan.

Biaya operasional (*operating expense*) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (*selling and administrative expense*), biaya iklan (*advertising expense*), biaya penyusutan (*depreciation and amortization expense*), serta biaya perbaikan dan pemeliharaan (*repairs and maintenance expense*). Biaya yang perusahaan keluarkan dalam beroperasi penting untuk dikelola dengan sebaik-baiknya, karena meskipun operasional dapat berjalan dengan baik dan lancar namun apabila tidak didukung dengan usaha untuk dapat menekan biaya operasional serendah-rendahnya maka akan mengakibatkan meningkatnya biaya operasional.

Dapat disimpulkan bahwa pendapatan mencerminkan jumlah penerimaan dari penjualan produk atau jasa, sementara biaya operasional mencakup semua biaya yang diperlukan untuk menjalankan operasi harian perusahaan, termasuk biaya produksi, biaya penjualan, dan biaya administrasi.

Berikut ini adalah tabel laporan keuangan Wisata The Lawu Park Tahun 2022-2024.

**Tabel 1.1 *Data Biaya Operasional, Pendapatan,
dan Laba Bersih
The Lawu Park Tahun 2022-2024***
(Dalam Rupiah)

Tahun	Biaya Operasional	Pendapatan	Laba Bersih
2022	Rp 17.373.952.746	Rp 38.839.098.178	Rp 14.274.321.712
2023	Rp 8.406.425.103	Rp 19.397.726.948	Rp 7.309.215.727
2024	Rp 10.845.852.682	Rp 14.971.244.388	Rp 3.671.598.618

Sumber data : Laporan Tahunan Keuangan The Lawu Park tahun 2022-2024

Melalui tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan mengalami fluktuasi dalam biaya operasional dan pendapatan, laba bersih yang diperoleh menunjukkan penurunan dari tahun 2022 sampai tahun 2024. Pada tahun 2022 jumlah laba bersih mencapai Rp 14.274.321.712, namun pada tahun 2024 mengalami penurunan yang sangat drastis menjadi Rp 3.671.598.618. Penurunan ini mengindikasi adanya pengaruh signifikan dari perubahan biaya operasional dan pendapatan terhadap laba bersih perusahaan.

Dari pendahuluan diatas dapat menunjukkan bahwa hubungan antara pendapatan, biaya operasional, dan laba bersih merupakan topik yang menarik untuk diteliti dalam konteks kinerja keuangan perusahaan. Namun, masih terdapat kebutuhan akan penelitian lebih lanjut untuk lebih memahami bagaimana perubahan dalam pendapatan dan biaya operasional dapat mempengaruhi laba bersih suatu perusahaan. Dengan demikian maka diambillah judul **“Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih Wisata The Lawu Park Tahun 2022 - 2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah biaya operasional berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih di objek wisata The Lawu Park Tahun 2022-2024?
2. Apakah pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih di objek wisata The Lawu Park Tahun 2022-2024?

3. Apakah biaya operasional dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih di objek wisata The Lawu Park Tahun 2022-2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah biaya operasional berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih di objek wisata The Lawu Park Tahun 2022-2024.
2. Untuk mengetahui apakah jumlah pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih di objek wisata The Lawu Park Tahun 2022-2024.
3. Untuk mengetahui apakah biaya operasional dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih di objek wisata The Lawu Park Tahun 2022-2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan peneliti tentang pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap laba bersih di objek wisata The Lawu Park.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber data dalam penelitian yang sama. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi perbandingan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen keuangan The Lawu Park memahami bagaimana biaya operasional dan pendapatan dapat mempengaruhi laba bersih sebuah perusahaan. Sehingga dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan diperusahaan tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Laba Bersih

a. Pengertian Laba

Menurut Purnama dan Anggraini (2020) laba merupakan sebuah perbedaan dari pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu dengan pengeluaran biaya yang digunakan pada periode tersebut. Laba adalah kelebihan pendapatan diatas dari biaya yang dikeluarkan. Setiowati, dkk (2023) menyebutkan bahwa laba adalah sebuah informasi potensial yang terdapat pada laporan keuangan sebuah perusahaan serta merupakan hal yang penting bagi pihak perusahaan, baik pihak eksternal maupun internal. Laba merupakan suatu laporan utama yang berisi kan tentang ringkasan hasil bersih sebuah aktivitas perusahaan dan mencerminkan prestasi atau kedudukan keberhasilan sebuah perusahaan tersebut (Ardriyani, dkk. 2022). Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa laba merupakan sebuah hasil selisih dari pendapatan dan biaya produksi serta merupakan informasi inti dari sebuah perusahaan untuk mengukur keberhasilan atau kinerja.

b. Laba Bersih

Menurut Andriyani, dkk. (2022) laba bersih adalah selisih positif antara penjualan dikurangi dengan seluruh biaya perusahaan dan pajak. Laba bersih perusahaan dapat dihitung berdasarkan periode tertentu. Laba bersih merupakan kelebihan semua pendapatan dari semua beban beban dan pajak yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba bersih pada umumnya memiliki acuan pada laba setelah dikurangi biaya operasional utamanya biaya tetap atau overhead tetap berbeda dengan laba kotor yang belum dikurangi dengan biaya-biaya tersebut sehingga tidak dapat dijadikan acuan atau indikator yang valid untuk perusahaan (Amato, dkk. 2023). Laba bersih menggambarkan pengembalian kepada pemegang modal untuk periode yang bersangkutan dan menjadikan sebuah pertimbangan. Berdasarkan pendapat ahli tersebut laba bersih merupakan hasil dari pendapatan dikurangi dengan seluruh beban dan pajak serta

menjadi informasi yang valid untuk kepentingan internal dan eksternal perusahaan.

c. Tujuan Pelaporan Laba Bersih

Menurut Badrian dan Ramadhan (2023) pada umumnya perusahaan memiliki tiga tujuan untuk mendapatkan perhitungan laba yakni:

- 1) Laba sebagai sumber dana untuk memenuhi kebutuhan investasi, pengembangan, dan dana darurat untuk perusahaan.
- 2) Laba sebagai sumber dana untuk melunasi hutang yang dimiliki oleh perusahaan.
- 3) Laba sebagai sumber untuk biaya operasional dan bahan baku.

Menghitung laba yang diperoleh perusahaan biasanya dilakukan dalam sebuah periode tertentu untuk menilai posisi laba perusahaan tersebut dan menilai perkembangan dari periode ke periode berikutnya. Laba juga dapat untuk mengukur produktivitas dari semua modal perusahaan yang digunakan. Perhitungan laba ini merupakan hal yang penting karena untuk menilai sebuah perusahaan dengan detail dan valid.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih

Menurut Ardila dalam Ramadhani & Sembiring (2023) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih dalam sebuah perusahaan yakni :

- 1) Adanya kenaikan dan penurunan jumlah harga barang atau jasa yang dianual.
- 2) Adanya kenaikan dan penurunan HPP atau harga pokok penjualan. HPP dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau produksi dari harga satuan atau biaya satuan.
- 3) Adanya kenaikan serta penurunan biaya usaha yang dipengaruhi adanya jumlah barang terjual.
- 4) Adanya kenaikan dan penurunan penghasilan atau buatan non operasional.
- 5) Adanya kenaikan dan penurunan pajak yang bergantung kepada besar kecilnya laba dan juga kebijakan pemerintah mengenai pajak itu sendiri

e. Indikator Laba Bersih

Indikator laba bersih dijelaskan oleh Kasmir dalam Asmiati dan Farhani (2024) yang menjelaskan bahwa terdapat tiga indikator laba bersih yakni :

- 1) Laba kotor, yakni laba yang berasal dari pendapatan setelah dikurangi harga pokok yang dimiliki.
- 2) Biaya Operasi, yakni beban-beban untuk memenuhi aktivitas operasional perusahaan.
- 3) Beban pajak, yakni beban yang harus dibayar untuk memenuhi aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

2. Biaya Operasional

a. Pengertian Biaya Operasional

Menurut Sakdiyah dan Amaniyah (2023) biaya operasional merupakan seluruh jumlah pengorbanan yang berbentuk uang untuk membiayai semua proses operasional perusahaan dan merupakan salah satu komponen untuk memperoleh perhitungan laba. Pada umumnya perusahaan mencoba mengeluarkan biaya operasional yang efektif untuk menjalankan usahanya dengan lancar. Tingkatkan dari biaya operasional dapat mempengaruhi sebuah kinerja perusahaan pariwisata. Sedangkan Nelly dan Ardany (2023) menjelaskan bahwa biaya operasional merupakan biaya yang terkait dengan menjelaskan dan pengelolaan sebuah usaha. Biaya operasional digunakan untuk memenuhi kebutuhan sebuah usaha sehingga dapat menunjang kegiatan usaha yang dilakukan. Biaya operasional pada umumnya digunakan untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

b. Penggolongan Biaya Operasional

Biaya operasional perusahaan merupakan biaya yang berkaitan langsung dengan kegiatan atau kebutuhan untuk keberjalanan usaha. Manda (2018) menyebutkan bahwa biaya operasional perusahaan terdiri dari :

- 1) Biaya untuk penjualan atau pemasaran serta biaya administrasi.
- 2) Biaya untuk iklan.
- 3) Biaya penyusutan serta biaya amortisasi.

Biaya operasional perusahaan tentunya sangat bermacam-macam, Menurut Fathony (2018) biaya operasional dapat digolongkan menjadi dua kelompok besar yakni biaya produksi dan biaya non-produksi. Biaya produksi yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan untuk fungsi produksi atau semua biaya dalam rangka pengelolaan bahan baku menjadi bahan pokok yang siap dijual. Biaya non-produksi merupakan biaya yang dapat digolongkan sebagai biaya pemasaran yang berfungsi untuk melaksanakan promosi jasa atau produk selain itu terdapat biaya administrasi umum untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk.

c. Indikator Biaya Operasional

Biaya operasional memiliki dua indikator yakni biaya penjualan serta biaya umum dan biaya administrasi (Harahap dalam Sarah & Sembiring, 2021). Biaya penjualan adalah semua beban-beban yang dikeluarkan guna menunjang kegiatan penjualan produk kepada konsumen. Biaya umum dan administrasi adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan di luar kegiatan penjualan produk seperti administrasi perizinan, biaya iuran, biaya pajak, dan sebagainya.

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pengertian pendapatan menurut Sameng dalam Novi, dkk (2021) yakni merupakan uang yang didapatkan oleh seseorang, sebuah perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk gaji, komisi, pembayaran sewa, upah dan laba. Pendapatan juga memiliki arti uang yang dibayar oleh orang pemberi pekerjaan atas jasa dan sesuai dengan perjanjian yang disepakati sebelumnya. Pendapat lain yakni menurut Sumual, dkk (2023) yang menyebutkan bahwa pendapatan merupakan semua penerimaan baik berupa uang maupun barang yang diberikan oleh pihak lain sebagai hasil industri yang dinilai dari sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Secara ekonomi pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan. Pendapatan merupakan sebuah bayaran dari konsumen kepada produsen atau penyedia

jasa. Menurut Rahmawati, 2020 pendapatan usaha adalah arus masuk aktiva entitas dan atau penyesuaian kewajibannya (kombinasi dari keduanya), yang ditimbulkan oleh pengiriman/penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau kegiatan menghasilkan laba lainnya yang termasuk bagian dari operasi sentral perusahaan yang berkelanjutan selama satu periode.

b. Pengukuran Pendapatan

Menurut Hasyim dan Ainun (2022) pengukuran merupakan sebuah kegiatan memberikan nilai dan atribut pengukuran akuntansi pada sebuah barang atau jasa berdasarkan satuan uang. Artinya antara pengakuan dan pengukuran adalah bagian interen. Pengakuan lebih dahulu ditetapkan kemudian ditentukan nilainya. Sesuai dengan PSAK nomor 23 paragraf 8 dan 9 menjelaskan tentang pendapatan yang menyebutkan pendapatan dapat diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau bisa diterima. Besarnya pendapatan yang timbul dari adanya transaksi biasanya ditentukan dari adanya kesepakatan antar entitas yakni pembeli atau pengguna aset tersebut dengan penyedia atau pembuat aset tersebut. Pada umumnya imbalan akan berbentuk kas atau setara dengan kas sesuai dengan perhitungan akuntansi.

c. Indikator Pendapatan

Menurut Susi dan Hambali (2020) Pendapatan memiliki dua indikator yakni modal usaha dan jam kerja. Modal merupakan sebuah hal yang penting karena dapat menambah produktivitas perusahaan. Lama jam kerja atau lama masa operasional akan menambah konsumen yang ada.

B. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode
Pipit Mutiara (2022)	Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	Metode deskriptif Metode verifikatif Pendekatan kuantitatif
Temuan		
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih, dan biaya operasional berpengaruh berbanding terbalik terhadap laba bersih, sedangkan secara simultan pendapatan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.		

Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode
Ujang Suhaemi dan Nanu Hasanuh (2021)	Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	Pendekatan kuantitatif
Temuan		
Pendapatan usaha, biaya operasional, dan laba bersih mengalami fluktuatif selama periode tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil olah data dapat dilihat pertama, laba bersih berpengaruh oleh pendapatan usaha. Kedua, laba bersih dipengaruhi oleh biaya operasional. Ketiga, laba bersih dipengaruhi oleh pendapatan usaha dan biaya operasional secara simultan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.		

Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode
Iqbal Satria Ananda dan Mariaty Ibrahim (2022)	Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT Putra Teknindo Inspection Pekanbaru	Pendekatan kuantitatif Uji asumsi klasik Analisis regresi linier Uji koefisien determinasi
Temuan		
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.		

Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode
Anis Siti Aisah (2021)	Pengaruh Biaya Operasional dan Jumlah Penjualan Jasa Terhadap Laba Bersih (Studi Pada PT Nuansa Ilham Prima Sukabumi)	Metode ex-post facto Analisis regresi linier
Temuan		
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Nuansa Ilham Prima Sukabumi, dan jumlah penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada PT Nuansa Ilham Prima Sukabumi. Jumlah penjualan memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap laba bersih dibandingkan biaya operasional.		

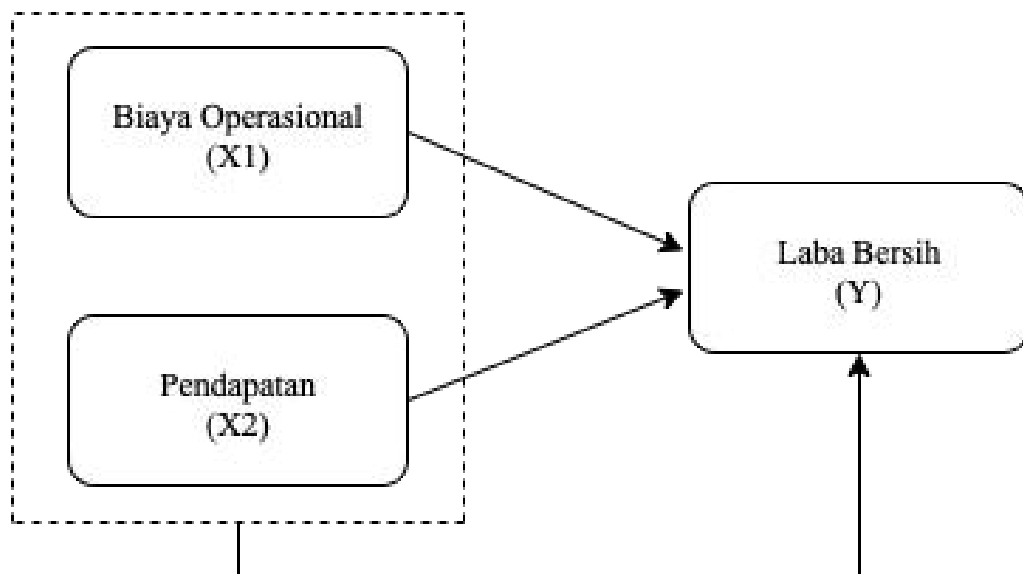
Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode
Endah Saripah dan Muhammad Nasim Harahap (2021)	Pengaruh Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Tercatat di BEI Tahun 2012-2018	Pendekatan kuantitatif Analisis regresi linier
Temuan		
Hasil dari penelitian ini menunjukkan biaya operasional secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih sedangkan secara simultan biaya operasional dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.		

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran ini menjelaskan gejala gejala sementara objek permasalahan.

Maksud dari kerangka berpikir sendiri adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal. Sebuah kerangka pemikiran bukanlah sekedar sekumpulan informasi yang didapat dari berbagai sumber-sumber, atau juga bukan sekedar sebuah pemahaman. Tetapi, kerangka pemikiran membutuhkan lebih dari sekedar data-data atau informasi yang relevan dengan sebuah penelitian, dalam kerangka pemikiran dibutuhkan sebuah pemahaman yang didapat peneliti dari hasil pencarian sumber- sumber, dan kemudian diterapkan dalam sebuah kerangka pemikiran. Pemahaman dalam sebuah kerangka pemikiran akan melandasi pemahaman-pemahaman lain yang telah tercipta terlebih dahulu. Kerangka pemikiran ini akhirnya akan menjadi pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran lainnya.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, maka tergambar konsep yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

Kerangka pemikiran teoritis diatas akan diterapkan dalam kerangka konseptual sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu “**Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Laba Bersih Wisata The Lawu Park Tahun 2021-2023**”.

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009:96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori saja.

Berdasarkan kerangka diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih di objek wisata The Lawu Park Tahun 2022-2024.

Ujang Suhaemi dan Nanu Hasanuh (2021) melakukan penelitian pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil analisis pendekatan kuantitatif, menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh pada laba bersih. Penelitian lain yang mendukung adalah Anis Siti Aisah (2021) dengan analisis data ex-post facto dan analisis regresi linier. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Jadi dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

H₁ : Diduga biaya operasional berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih di objek wisata The Lawu Park Tahun 2022-2024.

2. Pengaruh pendapatan terhadap laba bersih di objek wisata The Lawu Park Tahun 2022-2024.

Pipit Mutiara (2022) melakukan penelitian dengan metode Pendekatan kuantitatif, metode deskriptif dan metode verifikatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih. Penelitian lain yang mendukung adalah Ujang Suhaemi dan Nanu Hasanuh (2021) dengan metode analisis data pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih. Jadi dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

H₂ : Diduga pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih di objek wisata The Lawu Park Tahun 2022-2024.

3. Pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap laba bersih di objek wisata The Lawu Park Tahun 2022-2024.

Iqbal Satria Ananda dan Mariaty Ibrahim (2022) melakukan penelitian pada PT Putra Teknindo Inspection Pekan Baru. Berdasarkan hasil analisis metode yang digunakan pendekatan kuantitatif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier, dan uji koefisien determinasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa biaya operasional dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Berdasarkan hal ini dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

H₃ : Diduga biaya operasional dan pendapatan berpengaruh secara simultan penelitian terdahulu terhadap laba bersih di objek wisata The Lawu Park Tahun 2022-2024.)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh biaya operasional dan pendapatan terhadap laba bersih di objek wisata The Lawu Park tahun 2022-2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh negatif pada biaya operasional secara parsial terhadap laba bersih di objek wisata The Lawu Park pada tahun 2022-2024.
2. Terdapat pengaruh positif pada pendapatan secara parsial terhadap laba bersih di objek wisata The Lawu Park pada tahun 2022-2024.
3. Terdapat pengaruh positif pada biaya operasional dan pendapatan secara simultan terhadap laba bersih di objek wisata The Lawu Park pada tahun 2022-2024.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat memberikan beberapa saran bagi perusahaan maupun peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu mengelola biaya operasional secara lebih efisien dan terukur, walaupun dari hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh negatif terhadap laba bersih secara parsial. The Lawu Park perlu melakukan evaluasi rutin terhadap seluruh komponen biaya terutama beban usaha dan administrasi. Penekanan pada pengeluaran rutin serta pengelolaan anggaran berbasis kinerja dapat membantu meningkatkan margin laba bersih tanpa harus mengorbankan kualitas pelayanan.
2. Optimalisasi pendapatan dengan inovasi layanan dan strategi pemasaran dapat meningkatkan potensi pendapatan dengan cara memperluas jenis layanan wisata, mengadakan program musiman, serta memanfaatkan platform digital untuk promosi.
3. Peneliti selanjutnya perlu memperluas ruang lingkup dan variabel penelitian karena penelitian ini hanya terbatas pada biaya operasional dan pendapatan sebagai faktor yang mempengaruhi laba bersih. Untuk mendapatkan hasil yang lebih luas dan mendalam, disarankan untuk menambah variabel lain seperti jumlah kunjungan wisatawan, biaya promosi, atau kondisi ekonomi eksternal.

Selain itu, periode penelitian dapat diperpanjang agar mampu menangkap trend keuangan jangka panjang yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137-2146.
- Purnama, R. (2021). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2015-2019. *Technobiz: International Journal Of Business*, 4(1), 21-27.
- Andriyani, I., Sakarina, S., Suharti, S., & Efrizal, H. (2022). Pengaruh Aset Lancar, hutang Jangka Panjang, Ekuitas, Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di BEI. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 903-916.
- Amalo, F., Safira, R. D., Ng, S., Dewandara, B., & Yuniawati, R. A. (2023). Literature Review: Hubungan Margin Laba Bersih dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1638-1647.
- Badriati, I., & Ramadhan, D. (2023). Pengaruh Piutang Murabahah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Indonesia (Bsi) Periode 2021-2022. *Jurnal Al-fatih Global Mulia*, 5(1), 1-16.
- Ramadhani, L. (2023). Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Multi Bintang Indonesia, Tbk. *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2), 1-12.
- Mutiara, P. (2022). Pengaruh pendapatan dan biaya operasional terhadap laba bersih. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 244-249.
- Sakdiyah, S. H., & Amaniyah, E. (2023). Pengaruh Biaya Operasional, Pendapatan dan Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas Pengelola Pariwisata Pantai Camplong dan Lon Malang Sampang. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 14(6).
- Nelly, H., & Ardiany, Y. (2023). Analisis Anggaran Biaya Operasional Studi Kasus Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat Periode 2018-2020. *Jurnal Riset Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 1(1), 36-45.

- Noviandari, I., Balafif, M., & Aprilia, D. (2021). Peran objek wisata lumpur Lapindo Sidoarjo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Cakrawala: *Jurnal Litbang Kebijakan*, 15(1), 64-69.
- Sumual, N. S., Lopian, A. L. C. P., & Tolosang, K. D. (2023). Peran Objek Wisata Camp James Dalam Menambah Pendapatan Masyarakat Di Desa Sinuiian Gaganan Romboken Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(9), 97-108.
- Hasyim, L. W. (2022). Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Pada Perusahaan Travel Di Kota Medan Berdasarkan PSAK NO 23. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran (JUMPER)*, 1(1), 1-10.
- Razak, H. M. A., Praja, Y., & Pramesthi, R. A. (2024). Pengaruh Reward And Punishment, Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Smkn 1 Kendit Kabupaten Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 3(9), 1653-1667
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Yogyakarta: Azagrafika
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hindrayani, A., & Totalia, S. A. (2010). Teknik Pengolahan Data. Surakarta: UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS.